

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seriring berkembangnya perusahaan manufaktur di Indonesia, diikuti dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat, tentunya menuntut pelaku bisnis untuk meningkatkan efisiensi disegala bidang. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan pengendalian persediaan. Tanpa Persediaan, perusahaan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan tepat waktu. Hal ini mungkin terjadi karena tidak semua barang-barang tersedia setiap saat, yang berarti perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Pada perusahaan manufaktur, persediaan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Pada umumnya dari ketiga macam bentuk persediaan tersebut, persediaan yang paling banyak menyerap biaya adalah persediaan bahan baku. Tetapi masih banyak perusahaan yang menyimpan persediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup besar. Alasan utama mengapa perusahaan menyimpan bahan baku dalam jumlah besar adalah sebagai persediaan pengaman (*safety stock*) apabila terjadi keterlambatan pengiriman dari pemasok sehingga proses produksi tidak terhenti.

PT. Romi Violeta merupakan salah satu perusahaan furniture di Indonesia, dengan spesialisasi produk di bidang rotan dan kayu yang menawarkan ke pasar dunia. PT. Romi Violeta didirikan pada tahun 1982, perusahaan ini merupakan salah satu Group dari pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk “Menjunjung

Kebersamaan Mengedepankan Mutu Untuk Kemajuan” dengan motto tersebut diharapkan menjadi gambaran budaya kerja perusahaan PT. Romi Violeta dan karyawan yang berada didalamnya. Semua itu akan lebih jelas dalam arahan dan tuntunan perjalanan perusahaan dalam menjalankan roda bisnis di era globalisasi yang menuntut pelayanan prima dan profesionalisme untuk mencapai kepuasan pelanggan.

Pengendalian tingkat persediaan bahan baku bertujuan mencapai efisiensi dan efektivitas optimal dalam penyediaan bahan baku sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan bahan baku dapat ditekan secara optimal. Dalam penelitian mengenai metode pengendalian persediaan yang dilakukan, peneliti memilih perusahaan manufaktur dengan proses produksi terus-menerus sebagai obyek penelitian. Pada perusahaan manufaktur dimana proses produksi dilakukan secara terus-menerus, berarti telah diketahui berapa besar kebutuhan bahan baku per bulan atau per minggu dan bahkan per hari.

Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya penerapan metode EOQ perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik untuk ruangan gudang dan ruangan kerja, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk

sehingga mengurangi resiko yang dapat timbul karena persediaan yang ada digudang seperti kayu yang sangat rentan terhadap api. Analisis EOQ ini dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa kali suatu bahan dibeli dan dalam kuantitas berapa kali pembelian.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini membatasi masalah pada:

1. Membahas mengenai sistem produksi PT. Romi Violeta dalam pembuatan berbagai macam produk furnitur, yang meliputi bahan baku, permesinan, proses produksi, metode kerja dan produk yang dihasilkan.
2. Membahas mengenai analisa dalam pengadaan dan persediaan bahan baku kayu mindi pada PT. Romi Violeta

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari dari dekat maupun secara langsung sistem produksi pembuatan produk furnitur pada PT. Romi Violeta.
2. Mengetahui keefektifan dan keefisienan pengendalian persediaan (*inventory*) bahan baku pada pabrik furnitur di PT. Romi Violeta dengan menggunakan *Economics Order Quantity* (EOQ).

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktek kerja Lapangan (PKL) di PT.

Romi Violeta adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mengetahui secara lebih mendalam gambaran tentang kondisi nyata dunia kerja sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam aktivitas industri
 - b. Agar dapat mengenal dan mengetahui inspeksi pada sebuah produk di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan untuk perusahaan dalam menentukan kebijakan pada pengendalian persediaan (*inventory*) bahan baku yang efektif dan efisien

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan dari laporan praktek kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisi tentang penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan kerja praktek untuk

dijadikan pedoman yang meliputi pengertian sistem produksi dan teori pengendalian persediaan bahan baku.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Dalam bab ini berisikan bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktek kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang Perencanaan Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT. Romi Violeta

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dalam kerja praktek yang ditekankan pada perbandingan antara apa yang ada di teori dengan apa yang dilaksanakan di lapangan atau perusahaan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat pada pembahasan Sistem Produksi pada perusahaan dan pengendalian persediaan bahan baku serta saran-saran yang diberikan agar nantinya dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN